



MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN KEPERAWATAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Laporan Hasil

SURVEY KEPUASAN MAHASISWA

Magister Kesehatan Masyarakat FKKMK UGM

2024/2025



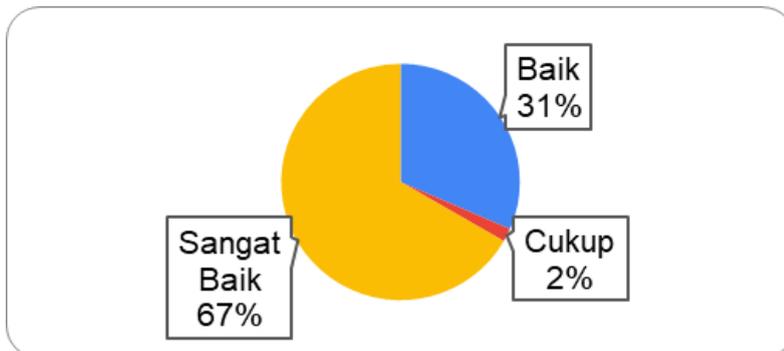
HASIL PENGUKURAN KEPUASAN MAHASISWA MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT UGM 2023/2024

Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat secara rutin melaksanakan pengukuran kepuasan mahasiswa melalui tautan berikut: <https://bit.ly/KepuasanMahasiswaMMA24>. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan dan proses pembelajaran yang diselenggarakan oleh program studi.

Hasil pengukuran mencakup delapan aspek utama yang dinilai secara berkala. Informasi ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan demi meningkatkan mutu akademik dan pelayanan di lingkungan Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat.

Hasil pengukuran:

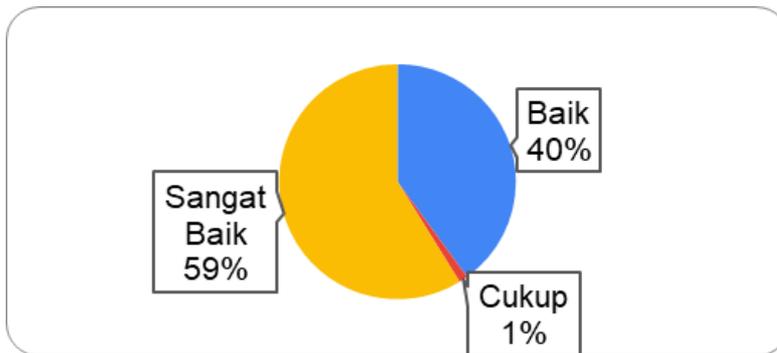
1. Layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan



Mayoritas mahasiswa, yakni **67%**, menilai layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan sudah berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **31%** responden menilai layanan dalam kategori **Baik**, sementara hanya **2%** yang menilai cukup.

Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa merasa **sangat puas** terhadap layanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, meskipun masih terdapat sebagian kecil yang memberikan penilaian cukup sebagai masukan untuk peningkatan mutu pelayanan.

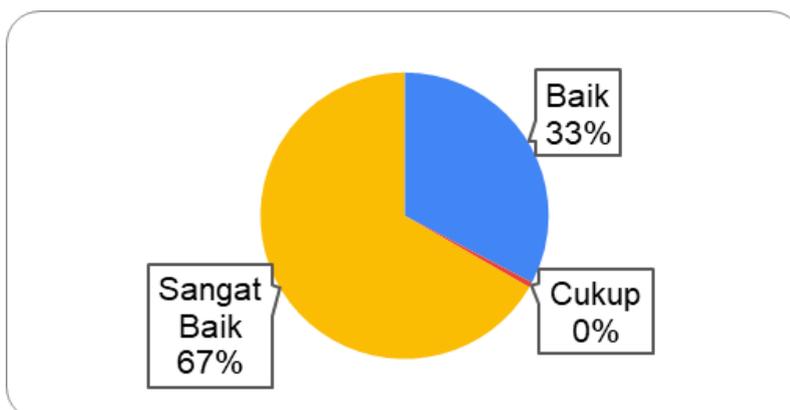
2. Layanan pembelajaran (kuliah, tutorial, praktikum, bedside teaching, dll)



Mahasiswa memberikan penilaian **Sangat Baik (59%)** terhadap layanan pembelajaran, sementara **40%** menilai layanan tersebut sudah **Baik**. Hanya **1%** responden yang menyatakan cukup.

Hasil ini mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajaran di program studi, baik dalam bentuk kuliah, tutorial, praktikum, maupun bedside teaching, telah berjalan dengan **sangat baik dan memuaskan**. Namun, masukan dari responden yang menilai cukup tetap penting sebagai perhatian untuk peningkatan kualitas pembelajaran ke depan.

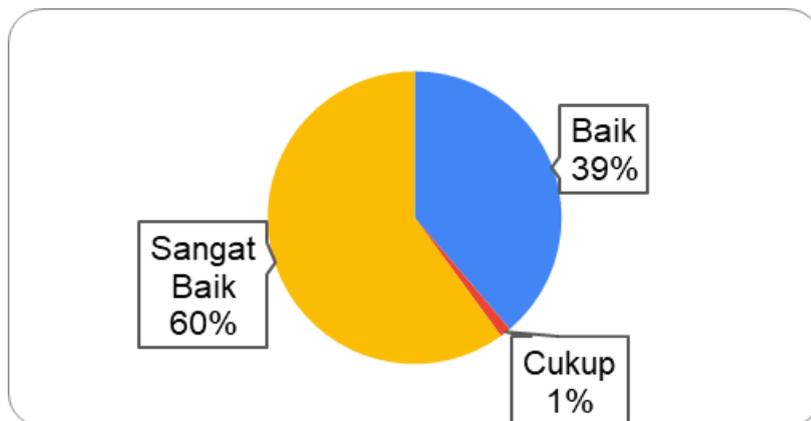
3. Dosen mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan dosen dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap dosen dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan dosen sesuai dengan ketentuan; 4) Kepedulian



67% mahasiswa menilai kinerja dosen sudah **Sangat Baik**, sedangkan **33%** menilai dalam kategori **Baik**. Tidak ada responden yang memberikan penilaian **Cukup**, sehingga bisa disimpulkan bahwa mahasiswa menilai dosen memiliki kualitas yang **sangat memuaskan** dalam aspek pengajaran, pelayanan, dan kepedulian.

Hasil ini mencerminkan bahwa dosen Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat FK-KMK UGM telah menjalankan peran akademik dan pendampingan dengan sangat baik, baik dari sisi keandalan, daya tanggap, kepastian layanan, maupun kepedulian terhadap mahasiswa.

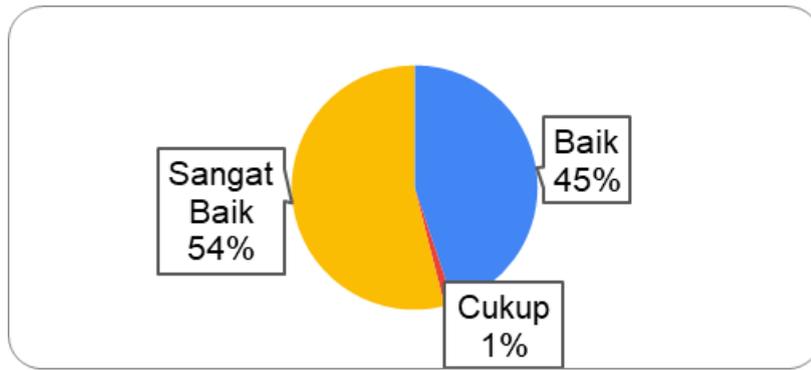
4. Tenaga Kependidikan mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap tenaga kependidikan dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian pelayanan



60% mahasiswa menilai layanan tenaga kependidikan berada pada kategori **Sangat Baik**, sementara **39%** menilai **Baik**, dan hanya **1%** yang menilai cukup.

Hasil ini menunjukkan bahwa tenaga kependidikan telah memberikan pelayanan yang **sangat memuaskan**, baik dari sisi keandalan, daya tanggap, maupun kepastian layanan. Namun demikian, masukan dari sejumlah kecil responden yang memberikan penilaian cukup tetap perlu diperhatikan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas layanan administrasi dan kemahasiswaan di program studi.

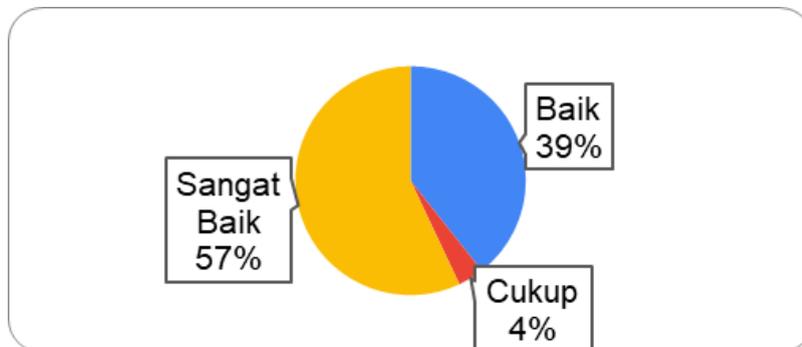
5. Pengelola mencakup: 1) Keandalan dan kemampuan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa; 2) Daya tanggap pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat; 3) Kepastian bahwa pelayanan pengelola sesuai dengan ketentuan



54% mahasiswa menilai layanan pengelola dalam kategori **Sangat Baik**, sementara **45%** menilai **Baik**, dan hanya **1%** yang menilai **Cukup**.

Secara umum, hal ini menggambarkan bahwa pengelola program studi telah memberikan pelayanan yang **sangat baik dan responsif** terhadap kebutuhan mahasiswa. Meskipun demikian, adanya sebagian kecil responden yang memberikan penilaian cukup dapat menjadi masukan berharga untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan, khususnya dalam konsistensi kepastian layanan sesuai ketentuan.

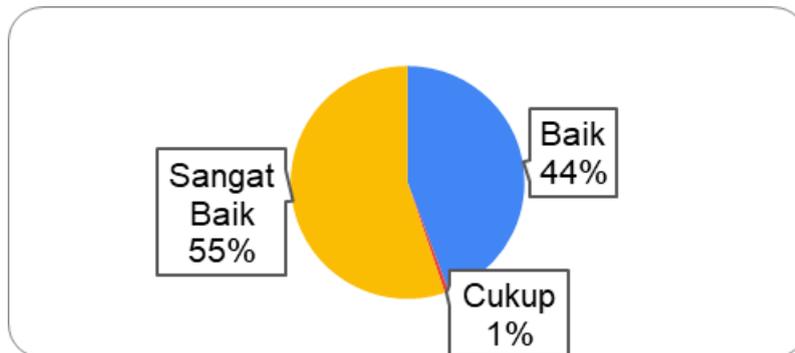
6. Sarana dan prasarana mencakup: 1) Kecukupan; 2) Aksesibilitas; 3) Kualitas sarana dan prasarana



Hasil survei menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (**57%**) menilai sarana dan prasarana program studi berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **39%** responden memberikan penilaian **Baik**, sementara **4%** menilai **Cukup**.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa sarana dan prasarana yang tersedia sudah memadai baik dari segi jumlah, aksesibilitas, maupun kualitas. Namun, masukan dari responden yang menilai kategori **Cukup** dapat menjadi perhatian untuk peningkatan lebih lanjut, terutama dalam memastikan pemerataan aksesibilitas dan peningkatan kualitas fasilitas.

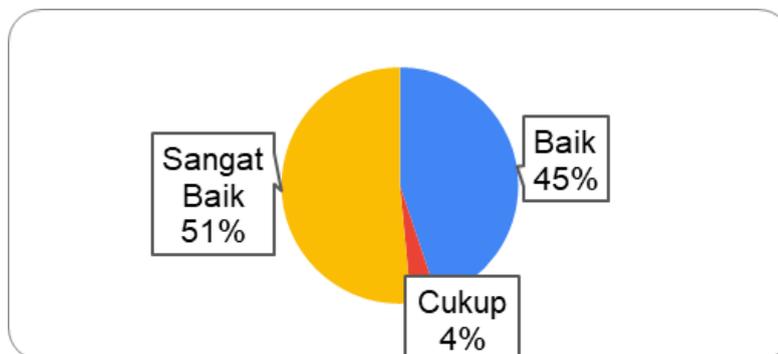
7. Akses dan kenyamanan prasarana



55% mahasiswa menilai akses dan kenyamanan prasarana program studi berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **44%** responden memberikan penilaian **Baik**, sementara **1%** menilai **Cukup**.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa akses dan kenyamanan prasarana yang tersedia sudah memadai baik dari segi jumlah, aksesibilitas, maupun kualitas. Namun, masukan dari responden yang menilai kategori **Cukup** dapat menjadi perhatian untuk peningkatan lebih lanjut, terutama dalam memastikan pemerataan kenyamanan aksesibilitas dan peningkatan kualitas fasilitas.

8. Kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi

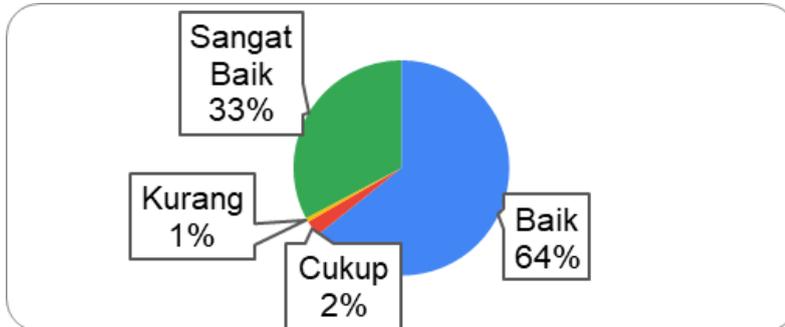


51% mahasiswa menilai kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi program studi berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **45%** responden memberikan penilaian **Baik**, sementara **4%** menilai **Cukup**.

Secara keseluruhan, data ini mengindikasikan bahwa kecukupan sarana fisik dan teknologi informasi yang tersedia sudah memadai baik dari segi jumlah, fungsi, maupun kualitas serta keberfungsian teknologi informasi. Namun, masukan dari responden yang menilai kategori

Cukup dapat menjadi perhatian untuk peningkatan lebih lanjut, terutama dalam memastikan pemerataan aksesibilitas dan peningkatan kualitas fasilitas.

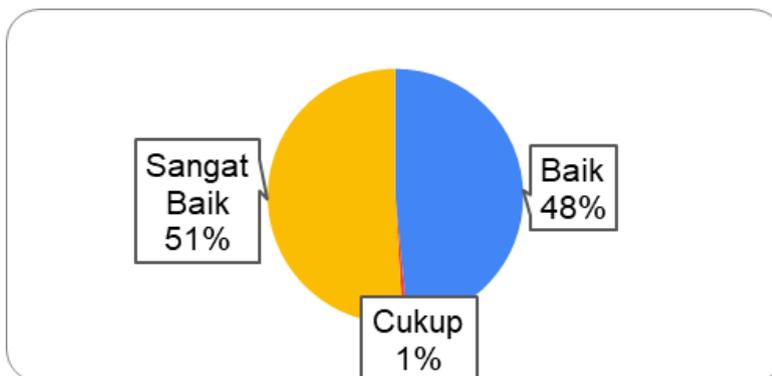
9. Biaya pendidikan dan pengajaran



33% mahasiswa menilai kecukupan biaya pendidikan dan pengajaran program studi berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **64%** responden memberikan penilaian **Baik**, **4%** menilai **Cukup** sementara 1% menilai kurang.

Secara keseluruhan, temuan ini mencerminkan bahwa biaya pendidikan program studi telah dikelola dengan **baik** dan relatif sesuai dengan harapan mahasiswa, meskipun evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk meningkatkan kepuasan secara menyeluruh.

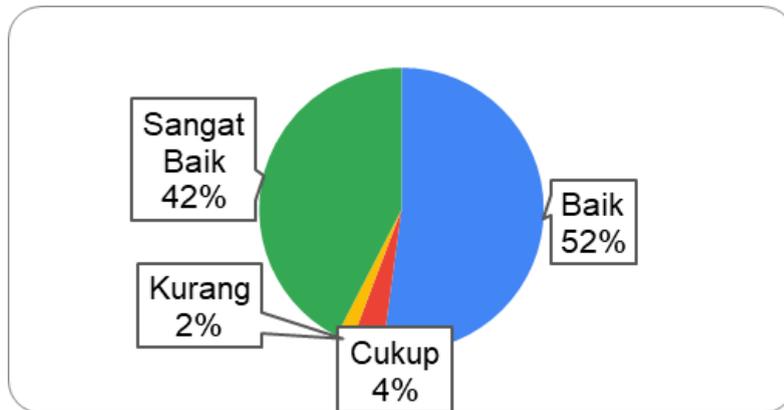
10. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa



51% mahasiswa menilai karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **48%** responden memberikan penilaian **Baik**, sementara **1%** menilai **Cukup**.

Hal ini menandakan bahwa metode pembelajaran yang interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa telah berjalan dengan baik serta sesuai dengan harapan mayoritas mahasiswa.

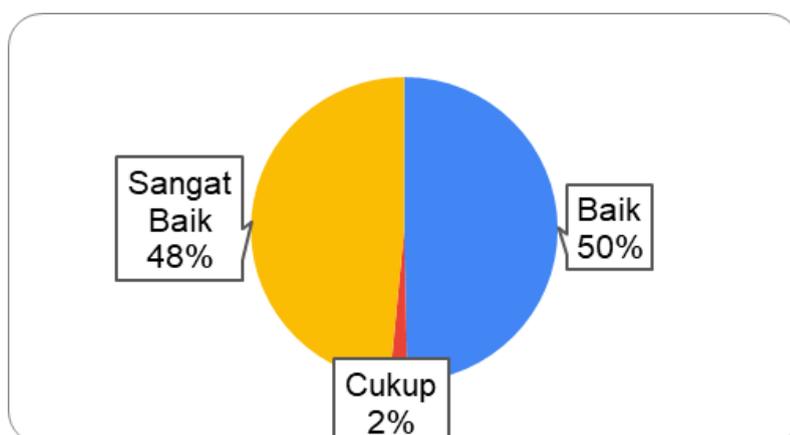
11. Ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan



42% mahasiswa menilai ketersediaan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **52%** responden memberikan penilaian **Baik**, **4%** menilai **Cukup** sementara 2% menilai kurang.

Temuan ini mengindikasikan bahwa RPS yang disusun telah cukup relevan, mendukung capaian pembelajaran lulusan, dan umumnya dapat diakses serta digunakan dengan baik oleh mahasiswa, meskipun masih terdapat sedikit ruang untuk perbaikan.

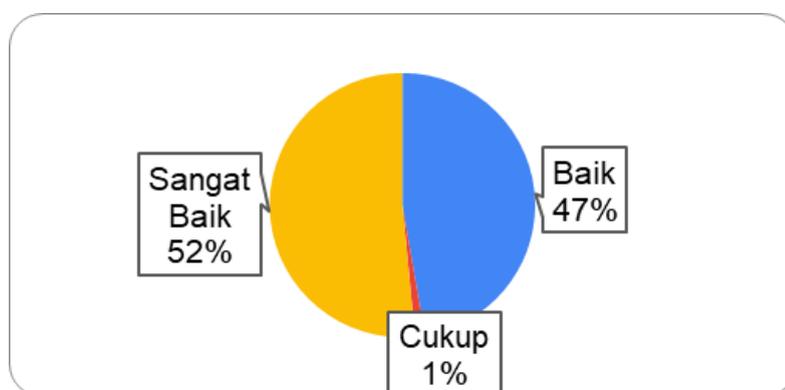
12. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan



48% mahasiswa menilai monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **50%** responden memberikan penilaian **Baik**, sementara **2%** menilai **Cukup**.

Hasil ini menunjukkan bahwa sistem pemantauan dan evaluasi yang dilakukan program studi berjalan secara efektif dalam mendukung capaian pembelajaran lulusan.

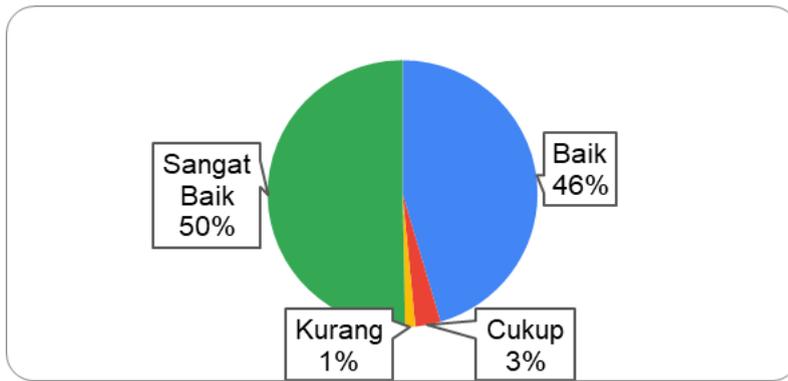
13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan



52% mahasiswa menilai Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **47%** responden memberikan penilaian **Baik**, sementara **1%** menilai **Cukup**.

Hal ini menandakan bahwa proses penilaian pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan, serta dinilai memadai dalam mengukur capaian pembelajaran mahasiswa.

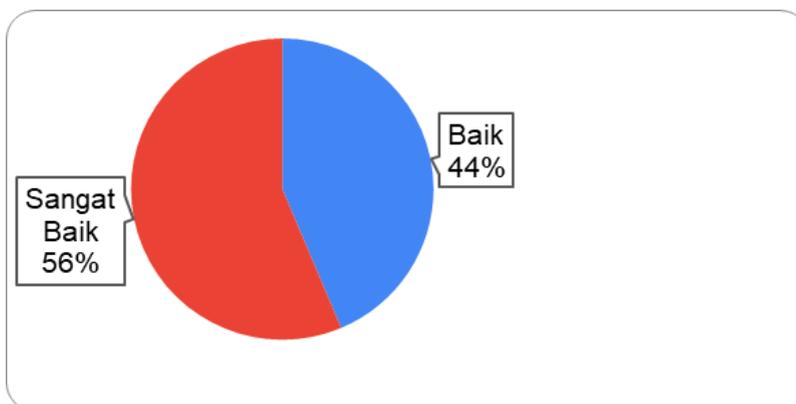
14. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran



50% mahasiswa menilai Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran berada pada kategori **Sangat Baik**. Sebanyak **46%** responden memberikan penilaian **Baik**, **3%** menilai **Cukup**, sementara 1% menilai kurang.

Hasil ini mencerminkan bahwa kegiatan tridarma perguruan tinggi telah terintegrasi dengan baik dalam pembelajaran, meski begitu penilaian mahasiswa yang masih merasa cukup dan kurang perlu menjadi masukan untuk meningkatkan ruang untuk memperkuat relevansi dan implementasi integrasi tersebut.

15. Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku.



56% mahasiswa menilai keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku berada pada kategori **Sangat Baik**., sementara sebanyak **44%** responden memberikan penilaian **Baik**.

Capaian ini menunjukkan bahwa program penunjang seperti kuliah umum, seminar ilmiah, dan bedah buku telah terlaksana secara konsisten dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan suasana akademik.